

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
KERUSAKAN BAHAN PUSTAKA  
DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



OLEH:

AHMAD SIBROMALISI

NIM : 03141676

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

**Drs. Djazim Rahmadi, M.Si.**

Dosen Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Sibromalisi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Sibromalisi  
N.I.M : 03141676  
Judul : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KERUSA-  
KAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Yogyakarta, 29 Syawal 1428 H  
10 Nopember 2007 M

Pembimbing

  
**Drs. Djazim Rahmadi, M.Si.**  
NIP. 150271967



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Diajukan oleh :

1. Nama : AHAMAD SIBROMALISI
2. N I M : 03141676
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Senin** tanggal **03 Desember 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP.)

### Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA  
NIP. 150303042

Sekretaris Sidang

Siti Rohaya, S.Ag.,MT  
NIP. 150377137

Pembimbing,

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.  
NIP. 150271967

Penguji I

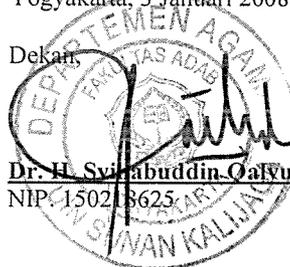
Agus Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si.  
NIP. 150289449

Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.  
NIP. 150271967

Yogyakarta, 3 Januari 2008

Dekan

  
Dr. H. Syaibuddin Odyubi, Lc.M.Ag.  
NIP. 150218625

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Keluarga Besar Bapak M. Choeri &  
(alm) Ibu Tugirah
- Seluruh sahabat dan teman
- Seluruh civitas akademika IPI
- Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO :**

*“Orang yang tertawa berumur panjang”*

*(Renungan kesedihan, 25 Oktober 2007)*



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على سيدنا محمد خاتم الانبياء والمرسلين  
وعلى آله واصحابه اجمعين. ام بعد

ALHAMDULILLAH, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan ajaran-ajaran yang akan membawa umat manusia menuju keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

Tulisan ini bersifat deskriptif dan mencoba membuka sebuah diskusi tentang persoalan perpustakaan. Kerusakan bahan pustaka di perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta (MSB) ditampilkan sebagai salah satu problem yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menelisik lebih jauh tentang kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MSB, sehingga diharapkan memperjelas bagi pihak manapun tentang pentingnya menghindari dari setiap kerusakan bahan pustaka.

Namun demikian kajian ini belumlah sepenuhnya memenuhi bahkan masih sangat jauh dari target dan obsesi yang diinginkan oleh penulis sendiri. Hal ini berangkat dari segala keterbatasan yang melekat pada diri penulis, baik dari segi pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan yang dikaji.

Dalam kesempatan ini penyusun sudah sepantasnya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Anis Masruri, S.Ag, SIP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, merangkap sebagai Pembimbing Akademik (PA).
3. Drs. Djazim Rahmadi, M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
4. Seluruh Dosen & Karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penyusun dalam proses administrasi selama perkuliahan.
5. Keluarga besar museum Sonobudoyo Yogyakarta, wabailkhusus Bapak Susanto, BE selaku Kepala Seksi Koleksi dan Konservasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta & Ibu Dra. Winarsih yang selama ini banyak memberikan kontribusi serta kesediaannya menjadi narasumber dalam penelitian ini.
6. Keluarga besar Bapak M. Choeri & Simbok Tugirah (alm), mba' Unung & mas Gondo, kang Tajib & mba' Iin, kang Tado, kang Samsul, Nabila, Amartya dan Elly , terimakasih atas do'a, dorongan dan kontribusinya.

7. Semua Lembaga, Instansi dan teman-teman semua yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya penyusun hanya dapat berdoa semoga seluruh amal kebaikan mereka mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penyusun menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Oktober 2007

Penyusun

**AHMAD SIBROMALISI**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## INTISARI

Penelitian ini merupakan usaha untuk mengetahui masalah preservasi dan konservasi di perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk perpustakaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Metode pengambilan data meliputi metode observasi, riset dokumentasi dan wawancara.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya kerusakan bahan pustaka, yang dikelompokkan dalam faktor biologi, faktor fisika, faktor kimia dan faktor lain (manusia, bencana alam, api dan lainnya).

Kata Kunci: Preservasi dan konservasi, kerusakan koleksi perpustakaan, koleksi perpustakaan, museum sonobudoyo.



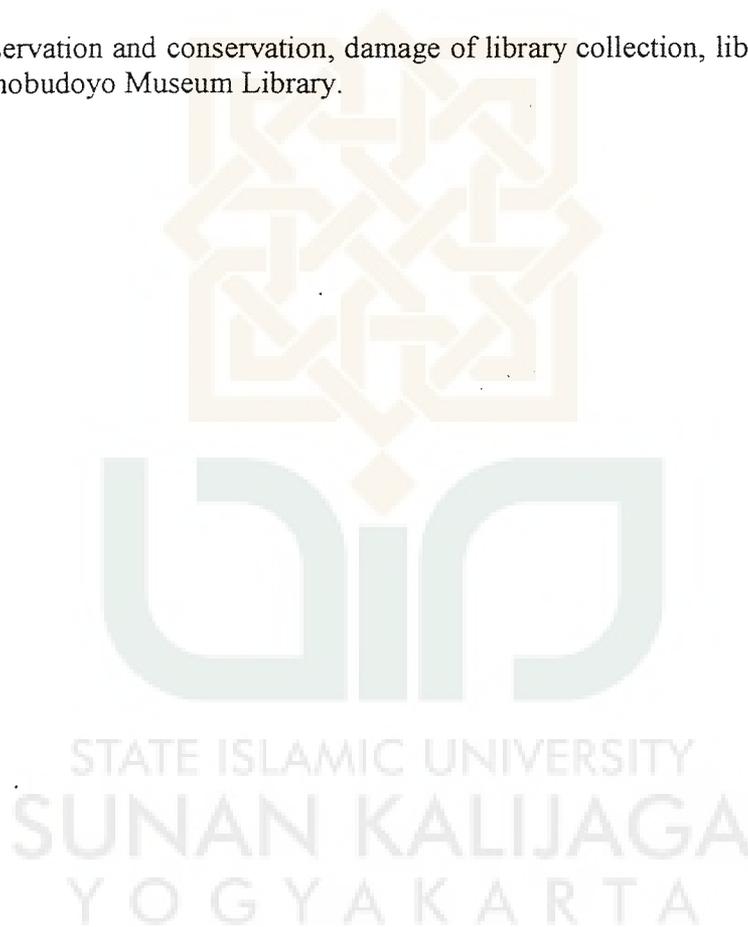
## ABSTRACT

This research attempts to know the problem of preservation and conservation at the library of Sonobudoyo Museum Yogyakarta, by which the research is expected to be able to give positive contribution to the library.

This research is a descriptive research, using observation, documentation, and interview methods.

The results of the research show that the damage of library collection is classified into several categories, namely; biological, physical, chemical, and other (natural disaster and human factor)

Key word: Preservation and conservation, damage of library collection, library material, Sonobudoyo Museum Library.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Bahan Pustaka .....	13
2.2.2 Kerusakan bahan pustaka .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	27

3.3 Analisa Data .....	30
------------------------	----

**BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN**

**BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN**

**MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

4.1 Gambaran umum Museum Sonobudoyo Yogyakarta .....	32
4.2 Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta .....	38
4.3 Kerusakan bahan pustaka.....	46
4.4 Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta .....	49

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	67
5.2 Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh serangga jenis rayap .....	19
Gambar 2. Contoh serangga jenis kecoa .....	20
Gambar 3. Contoh Serangga jenis bubuk buku dan kerusakannya .....	20-21
Gambar 4. Contoh binatang pengerat jenis tikus.....	21
Gambar 5. Contoh kertas yang berubah warna .....	23
Gambar 6. Contoh kerusakan karena disobek .....	24
Gambar 7. Struktur organisasi MSB .....	35
Gambar 8. Contoh kerusakan karena silverfish .....	50
Gambar 9. Contoh kerusakan karena serangga jenis kecoa .....	51
Gambar 10. Contoh kerusakan karena book lice .....	52
Gambar 11. Ilustrasi perpustakaan MSB .....	54
Gambar 12. Alat dehumifider pada ruang besar yang tidak difungsikan .....	59
Gambar 13. Alat dehumifider pada ruang kecil (difungsikan) .....	60
Gambar 14. Alat pembersih debu (vacuum cleaner) .....	61
Gambar 15. Kerusakan karena debu yang menempel hingga menjadi jamur .....	62
Gambar 16. Warna gambar yang masih jelas .....	63
Gambar 17. Pemasangan penutup plastik pada rak buku .....	64
Gambar 18. Shelving yang salah .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Petugas perpustakaan Museum MSB .....	44
Tabel 2: kondisi kesehatan keseluruhan koleksi MSB yogyakarta .....	47
Tabel 3: Data Kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MSB Yogyakarta .....	48





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

### 1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan samudra di mana sejuta mutiara tersimpan, juga perbendaharaan di mana segala informasi terpendam. Secara umum, kata perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka, yang berarti kitab atau buku (Sulistyo-basuki, 1993:3), jadi tidaklah aneh jika istilah perpustakaan selalu dikaitkan dengan masalah buku atau kitab.

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, atau gedung itu sendiri yang di gunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunannya tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1993:3). Definisi inilah yang menunjukkan perbedaan utama antara sebuah perpustakaan dengan toko buku, namun perbedaan ini kadang tidak begitu diperhatikan, seperti halnya kasus hilangnya beberapa dokumen berharga milik Mohammad Hatta yang di titipkan ke Sekretariat Negara (Kompas, 12 Mei 2002). Hal ini sangat disayangkan, dokumen berharga milik sosok bersejarah diperlakukan tidak lebih dari barang rongsokan yang tidak memiliki nilai guna lagi. Hal ini patut menjadi pelajaran bagi kita akan pentingnya pengetahuan tentang makna perpustakaan sebagai tempat penyimpanan segala macam jenis karya manusia untuk dijadikan bukti apabila suatu saat diperlukan.

Berbicara jenis karya manusia (baca : bahan pustaka) tentunya kita akan teringat budaya manusia yang telah terjadi sejak zaman dahulu kala, dimulai sejak adanya peradaban manusia hingga sekarang ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya temuan benda-benda bersejarah pada masa itu. Bahan-bahan yang dipergunakan sebagai alat untuk mengabadikan kejadian tersebut bermacam-macam, tergantung pada tingkat peradaban dan kebudayaan dari masyarakatnya ketika mengabadikan peristiwa itu. Perubahan dan perkembangan bahan-bahan tersebut masih terus berlangsung berlangsung hingga sekarang ini sesuai dengan kemajuan budaya dan teknologi.

Dalam sejarah bahan pustaka yang digunakan manusia, Razak, dkk membaginya dalam tiga masa, yaitu:

- a. masa sebelum kertas (lempengan tanah liat, kulit kayu, gading, tulang dan lain sebagainya),
- b. masa kertas, yang dikemukakan dengan lembaran yang terbuat dari serat selulosa dan atau serat buatan yang telah mengalami pengerjaan penggilingan , ditambah beberapa bahan tambahan yang saling menempel dan saling menjalin.
- c. Media setelah kertas yang merupakan perkembangan teknologi kekinian, yang mana karya manusia tidak berhenti hanya sebatas dalam bentuk mati saja, namun jauh lebih itu bias berupa piringan hitam, film (bentuk yang bisa mengeluarkan gambar hidup dan bersuara)

Akhir-akhir ini bahan pustaka yang sering kita jumpai di perpustakaan masih berupa bahan pustaka yang terbuat dari bahan kertas, meski media setelah kertas mulai bermunculan. Bahan pustaka kertas merupakan bahan pustaka yang mudah terbakar, mudah sobek, mudah rusak karena makhluk hidup dan timbul noda oleh debu dan jamur (Darmono, 2001:74).

Perpustakaan sebagai penyedia informasi, sudah seharusnya meningkatkan dan mengembangkan layanan pustaka, hal ini sangat sulit sekali tercapai dengan baik tanpa mempertahankan kondisi fisik koleksi. Dari dulu hingga sekarang, perpustakaan masih tetap menemui musuh lama seperti cacing buku, rayap, kecoa, dan kutu-kutu lainnya. Dalam menghadapi musuh ini, pustakawan pada zaman dahulu menggunakan minyak *Ara* untuk mengawetkannya, pada abad ketiga, orang Cina menemukan *huang-nieh*, anti kutu yang terbuat dari benih pohon amur, kemudian pada tahun 674 M Pemerintah Cina mewajibkan penambahan *huang-nieh* pada proses pembuatan kertas sebagai usaha pencegahan serangga, sejalan dengan berkembangnya teknologi, pustakawan saat ini mulai menggunakan insektisida, peralatan canggih, sampai penggunaan ruangan yang memakai pengatur udara (Sulistyo-Basuki, 1993:272).

Seperti halnya di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta (kemudian disingkat MSB), berdasarkan hasil survei penulis pada tanggal 2 Februari 2007, yang kemudian diimbangi dengan telaah dari berbagai literatur pustaka dapat disimpulkan bahwa banyaknya kerusakan bahan pustaka, penanganannya masih banyak ditemukan berbagai kendala, hal ini diperjelas

oleh Bapak Diah (Kepala bagian Koleksi dan Konservasi), “secanggih alat atau obat yang digunakan, namun, musuh masih juga ada yang berdatangan”, sehingga hal ini dirasa tidak ada habisnya, apalagi ditambah aturan, bahwa tidak semua perpustakaan harus melakukan pelestarian koleksi yang dimilikinya, karena yang memiliki wewenang terhadap pelestarian semua hasil karya di Indonesia ini hanya perpustakaan nasional saja (Sudarmono, 2001:70). Namun, meski demikian, setiap perpustakaan tidak boleh lepas begitu saja, setidaknya perawatan bahan pustaka dengan mengetahui penyebab rusaknya perlu dilakukan demi menjamin keberadaan bahan pustaka agar selalu siap digunakan setiap saat.

MSB merupakan sebuah instansi besar yang memiliki tugas pokok sekaligus berfungsi sebagai wadah perawatan, pelestarian dan mengkomunikasikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat (Rujito dalam Behrend, 1990). Seperti halnya instansi-instansi lain, MSB juga memiliki bagian-bagian dan seksi-seksi di bawahnya, yaitu di antaranya seksi koleksi dan konservasi, yang salah satu bagiannya mengkaji tentang pelestarian bahan pustaka..

Perpustakaan MSB memiliki sekitar 50.000 koleksi buku yang berasal dari berbagai budaya, mulai dari budaya Jawa, Bali, Madura, bahkan sampai Lombok. Perlu diketahui juga, bahwa, sedikit sekali jumlah perpustakaan di Indonesia yang dapat menyaingi kekayaan koleksi buku berbahasa Belanda dan Jawa di Perpustakaan MSB ini (Behrend, 1990:3). Karena kekayaan dan kekhasan koleksi yang dikelola inilah, Perpustakaan MSB harus tetap bisa

menjaga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan tentunya selalu terhindar dari berbagai kendala, khususnya kendala karena kerusakan bahan puataka yang ada.

Kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan MSB merupakan musuh yang harus dihindari. Namun, hal ini tidak bisa kita pungkiri, seperti halnya penulis temukan banyaknya koleksi yang berlubang-lubang, hal ini bisa diperkirakan karena serangga bentuk bubuk buku (*book lish*) yang memakannya dengan proses melubangi sedikit demi sedikit hingga sampai pertengahan jalan kebingungan mencari jalan keluar, maka salah satu jalan terakhirnya dengan meneruskan pelobangan hingga menemukan pintu keluar.

Kemudian adanya koleksi yang sudah berubah warna menjadi kuning kecoklatan, dalam teori preservasi, hal semacam ini dikarenakan faktor fisika, yakni karena pengaruh sinar ultra violet yang masuk langsung ke perpustakaan, sehingga koleksi sering kepanasan dan cepat berubah warna (Martoatmodjo, 1993:45). Untuk menyelamatkan bahan pustaka seperti ini, Perpustakaan MSB meletakkannya pada ruangan yang dikelilingi jendela kaca untuk fentilasi, namun sayangnya hal ini tidak dibarengi dengan korden yang fungsinya selain untuk mengantisipasi masuknya pancaran sinar matahari secara langsung juga untuk menyaring masuknya debu dari luar perpustakaan, dan yang lebih ironis lagi, keberadaan lampu sebagai ganti pencahayaan sinar matahari pada malam hari tidak difungsikan, artinya keberadaan lampu yang ada digunakan pada saat bersamaan dengan petugas yang ada (jam kantor), begitu juga nasib kebutuhan lainnya, seperti minimnya penggunaan suplai

udara yang hanya menggunakan beberapa kipas angin saja, serta keberadaan alat pengatur suhu ruangan (*dehumifider*) yang tidak fungsi lagi.

Disamping itu juga penulis juga menemukan adanya koleksi yang diikat, ini bisa diperkirakan karena penanganan yang salah dan tidak bisa dipergunakan lagi, sehingga untuk mengamankannya dengan pengikatan, agar lembaran yang ada tidak terpisah dengan lembaran lainnya, namun hal ini sebenarnya justru mempercepat kerusakan tanpa penanganan secepat mungkin, yakni dengan lengketnya lembaran satu dengan lainnya untuk menunggu proses restorasi, serta masih banyak lagi kerancauan yang nantinya dijadikan bahan penelitian lebih lanjut, sehingga dengan sedikit uraian inilah kemudian penulis menjadikan bagian dari acuan dasar penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas serta untuk memperjelas arah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan MSB Yogyakarta?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan MSB, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif masalah kerusakan

bahan pustaka di Perpustakaan MSB serta sebagai pembelajaran awal penulis dalam mengaplikasikan teori dan praktek secara langsung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Memberikan gambaran yang jelas tentang kerusakan yang ada di Perpustakaan MSB.
- 1.4.2 Sebagai gambaran bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah bahan pustaka agar lebih memperhatikan betapa pentingnya mengetahui masalah penyebab kerusakan bahan pustaka.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk menggambarkan garis besar kerangka pembahasan disalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan sistematika pembahasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bab kesatu, merupakan awal pembahasan yang menekankan pada pendahuluan penelitian dan dijelaskan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas kajian tentang analisis kerusakan bahan pustaka yang meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab ketiga, membahas tentang jenis penelitian yang dilakukan, metode dan teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

Bab keempat berisi tentang deskripsi objek penelitian, yakni perpustakaan MSB, kemudian laporan penelitian dan pembahasan, dalam hal

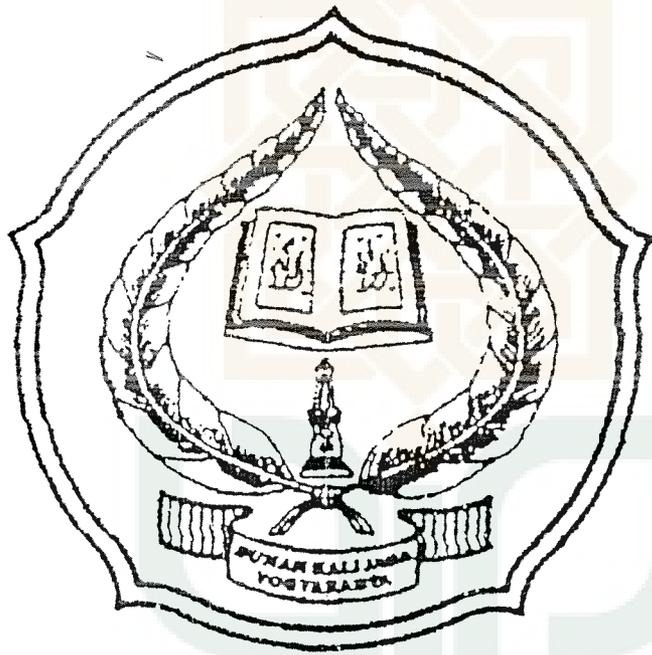
ini dikemukakan semua temuan tentang jenis kerusakan, faktor penyebab kerusakan dan akibat kerusakan bahan pustaka yang ada..

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi simpulan guna menjawab pokok-pokok masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah sebelumnya. Bab ini juga memuat saran-saran yang diharapkan berguna bagi kesinambungan penelitian selanjutnya.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

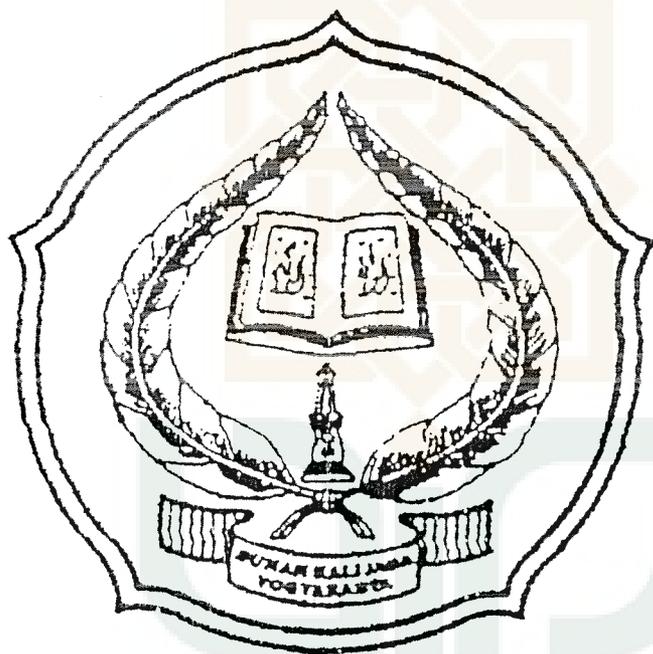
Data tentang Faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MSB diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*). kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu bahwapenyebab kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MSB diantaranya mencakup faktor biologi, fisika, kimia dan faktor lain (manusia dan bencana alam). Proses perjalanan perusak ini saling bersinggungan, artinya faktor kerusakan ini tidak terlepas satu persatu. Adanya faktor biologi (kecoa, kutu buku, silferfish), timbul karena lingkungan yang mendukungnya, Diantara faktor yang mendukung tersebut timbul karena udara, debu, pencahayaan yang disebabkan karena iklim yang ada selalu berubah-ubah.

#### 4.2 Saran

Kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MSB merupakan faktor yang harus disingkirkan sesegera mungkin, sehingga dalam hal kerusakan ini ada saran, setidaknya bentuk rekomendasi untuk mewujudkan perpustakaan yang selalu *up to date* terhadap bahan pustaka yang dimilikinya, yakni: perlunya pembuatan kebijakan tertulis sebagai pedoman tentang perlunya

menyetabilkan ruangan pada saat bukan jam kantor, diantaranya sirkulasi udara dan penerangan ruangan, sehingga kondisi ruangan selalu terkontrol untuk memastikan bahan pustakanya selalu terjaga rapi.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Scrcesta.
- Amirudin. 2000. *Kamus Kimia (arti dan penjelasan ilmiah)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, Sulistyو. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Behrend, T.E..1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara-Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jakarta: Djambatan.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Pustakawan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Dureau, J.M. [dan] Clements, D.W.G.. 1986. *Dasar-dasar Pelestarian dan Pengawetan Bahan Pustaka*. The Hague: International Federation of Library Association and institutions. Terjemahan Mimi D. Aman (dari judul asli: Principles for the reservation and Conservation of Library materials). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 1990.
- Feather, John. 1991. *Preservasi dan Pengelolaan Koleksi Perpustakaan*. Library Association. Terjemahan Rusina Sjahrial (dari judul asli: Preservation and the Management of Library Collections). Proyek Pengembangan Sistem Nasional Perpustakaan Tahun 1994/1995.
- Harvey, Ross. 1992. *Preservation in Libraries: Principles, Strategies and Practices for Librarians*. London: Bowker Saur.
- Koencorodiningrat, 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lasa. Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta:gadjah Mada Press.
- Marsel. 1999. *Pustakawan dan Milenium III*. Jakarta:Ikatan Pustakawan Indonesia. Vol. 1: No. 1
- Martoatmodjo, Karmidi.1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Mubarok, Ali. 2007. *Faktor-faktor Penyebab KERusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Hatta Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi kelas khusus Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Partanto, pius [dan] dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Popule*. Surabaya: Arkola.
- Perpustakaan Nasional RI. 1995. *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

Purwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qolyubi, Syihabuddin [et al]. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab

<http://www.pemda-diy.go.id>

Razak, Muhammadin. 1992. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*. Jakarta: Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.

Subana [dan] sudrajat. 2001. *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Obor Indonesia.

Tim Kashiko. 2002. *Kamus Lengkap Biologi*. Surabaya: Kashiko.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fakultas Adab. 2003. *Tsaqofiyat (jurnal bahasa, peradaban dan informasi islam)*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Wijono. 1991. *Perawatan Buku sebagai usaha pelestarian bahan pustaka*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan UGM.

[www.mediaindonesiaonline.com](http://www.mediaindonesiaonline.com), 02 jam 2007, jam 00:12

<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0608/31/jogja/28158.htm> jam 00.29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA